



## **STUDI KOMPARATIF PREFERENSI DAI MUDA INDONESIA TERHADAP PENGUNAAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL**

### **A COMPARATIVE STUDY OF YOUNG INDONESIAN PREACHERS' PREFERENCES TOWARDS THE USE OF SYARIAH BANKS AND CONVENTIONAL BANKS**

**Umu Saidah Fatimah Zahra<sup>1a</sup>, Imam Abdul Aziz<sup>1</sup>, Miftahul Khoer<sup>1</sup>**

<sup>1a</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,  
Universitas Djuanda

<sup>1a</sup>Korespondensi: Umu Saidah Fatimah Zahra ([saidahumu7@gmail.com](mailto:saidahumu7@gmail.com))

<sup>1</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,  
Universitas Djuanda

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis terkait studi komparatif preferensi dai muda Indonesia terhadap penggunaan bank syariah dan bank konvensional. Penelitian ini menggunakan metode komparatif deskriptif yang digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan preferensi dikalangan dai muda dalam penggunaan bank. Teknik pengumpulan data menggunakan rumus slovin dengan menyebarkan kuesioner secara *online*. Proses analisis data dalam penelitian ini adalah uji beda menggunakan Paired Samples T-Test dan diolah melalui perangkat lunak SPSS 26. Hasil dari analisis data komparatif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada preferensi dai muda Indonesia dalam menggunakan bank syariah dan bank konvensional dengan besaran angka signifikansi 0,000. Serta skor preferensi bank syariah dengan nilai 22,09 dan preferensi penggunaan bank konvensional sebesar 19,09. Maka, preferensi dai muda Indonesia lebih dominan terhadap bank syariah.

**Kata Kunci:** *Preferensi, bank syariah, bank konvensional*

#### **Abstract**

*The purpose of this study was to compare the preferences of young Indonesian preachers about the use of conventional and Islamic banks. To find out if young preachers have*

---

*different preferences when it comes to using banks, a descriptive comparative method was employed. Online surveys were distributed as part of the data gathering strategy, which applied the Slovin formula. This study's data was analyzed using SPSS 26 software and a paired samples t-test difference test. A significance value of 0.000 in the comparative data analysis results shows that young Indonesian preachers' preferences for using Islamic banks and conventional banks differ significantly. Additionally, the preference score for utilizing conventional banks was 19.09, while the preference for Islamic banks was 22.09. As a result, Islamic banks are more popular among young Indonesian preachers.*

---

*Keywords: Al-Amanah Principle, Service Quality, Home Visit, Islamic Micro Finance.*

---

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan lembaga perbankan syariah di Indonesia saat berada pada garis aset yang positif. Di mana berdasarkan laporan dari OJK (<http://ojk.go.id/id>) total aset perbankan syariah tersebut menembus angka Rp1.006,18 triliun pada tahun 2025. Akan tetapi bank syariah mengalami pertumbuhan yang stagnan dalam hal pangsa pasar yang berkisar sebesar 7,49%, angka tersebut di bawah pangsa pasar bank konvensional mencapai 92,51%. Di sisi lain, tingkat inklusi dan literasi keuangan syariah saat ini mencapai 39,11% dan 12,88%. Maka, berdasarkan data tersebut terdapat perbedaan kecenderungan preferensi keuangan masyarakat muslim dengan identitas keagamaannya. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat literasi dan inklusi bank konvensional (Purwanti & Rafindra, 2023).

Fenomena di atas menunjukkan adanya keunikan, di mana perilaku keuangan masyarakat tidak selalu selaras dengan identitas keagamaan. Pada realitas di lapangan masih banyak masyarakat muslim yang menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah untuk kegiatan keuangan sehari-hari. Penggunaan bank tersebut biasanya digunakan untuk kebutuhan transaksi keuangan seperti menabung, transfer, dan aktivitas transaksi lainnya. kondisi yang terjadi saat ini

menunjukkan bahwa perilaku keuangan masyarakat terutama dalam keputusan memilih bank tidak hanya didasarkan oleh label syariah atau ketentuan agama saja. Melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung lainnya. Keputusan penggunaan bank merupakan hasil evaluasi masyarakat secara rasional terhadap kualitas layanan bank syariah dan bank konvensional dengan kebutuhan transaksi keuangan masyarakat (Putri, 2024).

Kesenjangan perilaku masyarakat muslim dengan identitas keagamaan yang di lihat dari data di atas, tidak terlepas dari peran para dai dalam memberikan edukasi serta keteladanan. Dalam kehidupan masyarakat di Indonesia, sosok dai atau pendakwah memiliki peranan yang sangat besar dalam mengarahkan opini publik, termasuk dalam hal literasi keuangan syariah. Maka, seorang dai memiliki tanggung jawab dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah terutama dalam hal pemilihan bank untuk transaksi harian. Agar perilaku keuangan masyarakat selaras dengan nilai-nilai keislaman (Yuliana, 2025).

Kondisi tersebut terjadi dikalangan dai muda Indonesia yang memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi dan merupakan kelompok pendakwah yang telah lolos serta dinyatakan resmi menjadi kader dai muda kementerian agama RI. Secara normatif, seorang dai dijadikan panutan

bagi masyarakat dalam menjalankan kehidupannya. Akan tetapi, data di lapangan menunjukkan adanya ketidakselarasan akan hal tersebut yang dibuktikan melalui survei awal. Di mana hasil survei awal menunjukkan bahwa dari 65% dari 34 dai muda dominan menggunakan bank konvensional sebagai rekening utamanya. Kondisi tersebut, membuat para dai muda dilema antara mengutamakan prinsip syariah atau mengutamakan kebutuhan transaksi keuangan yang mudah. Isu tersebut dapat berpengaruh terhadap dakwah ekonomi dan membuat masyarakat menjadi ragu dalam menggunakan bank syariah (Khaeri et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini hadir untuk menganalisis lebih dalam tentang studi komparatif preferensi dai muda Indonesia terhadap kedua bank tersebut, untuk membedah apakah ada perbedaan yang nyata dalam hal preferensi penggunaan kedua bank tersebut. Urgensi pada topik yang diteliti yaitu mengangkat objek penelitian yang merupakan kelompok para pendakwah dan memiliki pengetahuan agama yang tinggi. Karena kebanyakan penelitian terdahulu seperti (Riona et al., 2024), (Aulia et al., 2024) dan (Febriansyah et al., 2025) hanya meneliti kelompok masyarakat umum, UMKM dan mahasiswa terkait hal-hal yang berkaitan dengan minat penggunaan bank syariah. Sehingga penelitian ini ada untuk mengisi celah penelitian terdahulu dengan menganalisis perbandingan preferensi dai muda Indonesia terhadap bank syariah maupun bank konvensional. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan terkait preferensi penggunaan bank di kalangan dai muda Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif deskriptif. Metode tersebut digunakan untuk melihat perbedaan preferensi dai muda dalam menggunakan bank syariah maupun bank konvensional. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk menjabarkan lebih detail terkait hasil dari skor preferensi terhadap bank syariah dan bank konvensional. Data pada penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara online kepada para dai muda Indonesia dengan menggunakan skala likert (1-5). (Justan et al., 2024).

Populasi yang diambil merupakan seluruh anggota dan pengurus aktif dari organisasi IDM-Indonesia yang merupakan alumni dari program PCDM 2025 di bawah naungan Kementerian Agama RI. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* sebesar 10%. Penentuan tersebut didasarkan oleh kondisi populasi penelitian yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Teknis pengambilan sampel digunakan adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2020). Di mana responden yang terpilih sebagai sampel adalah mereka yang termasuk dari bagian organisasi IBM-Indonesia dan dapat mengisi kuesioner secara lengkap dan valid. Berikut ini hasil dari proses penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan total populasi sebanyak 187 orang, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Ukuran sampel/jumlah responden

N : Ukuran populasi  
e : Margin *of error*, merupakan besaran kesalahan yang ditetapkan.

$$n = \frac{187}{1 + 187 \times (0,10)^2} = 65,15$$

Setelah dilakukan perhitungan sampel penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel minimal dalam penelitian ini adalah 65 orang dan yang dapat mengisi kuesioner hanya para dai muda yang tergabung dalam organisasi IDM-Indonesia.

Data yang sudah terkumpul akan mengalami tahap uji prasyarat data sebelum dianalisis lebih lanjut. Terdapat tiga tahapan uji prasyarat sebelum dilakukan pengolahan data kepada tahap selanjutnya, yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dalam penelitian dapat mengukur variabel yang harus diukur dan valid. Teknik analisis yang digunakan dalam uji validitas adalah Pearson Product Moment melalui perhitungan korelasi antara skor setiap item dengan skor total variabel. Kriteria penentuan validitas ditentukan melalui perbandingan *r hitung* dengan nilai *r tabel* dengan nilai signifikansi yang telah ditentukan ( $\alpha = 0,05$ ). Kuesioner yang valid merupakan kuesioner yang nilai *r hitung*nya melebihi dari nilai *r tabel*, atau apabila nilai signifikan yang diperoleh  $\leq 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa item tersebut memiliki dukungan statistik yang kuat untuk mengukur variabel (Nababan et al., 2024).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas instrumen dan memastikan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat di percaya dan memberikan hasil yang serupa jika digunakan kembali pada

waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dapat dilakukan apabila item pertanyaan pada kuesioner telah dinyatakan valid. Teknik analisis pada umumnya yang digunakan adalah koefisien *Cronbach Alpha*, yang mengukur konsistensi setiap item dalam satu variabel. Variabel penelitian bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* yang didapatkan mencapai atau lebih besar dari 0,60. Apabila kuesioner penelitian memenuhi kriteria dari uji reliabilitas, maka data yang didapatkan dianggap konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan dalam proses analisis lebih lanjut (Nababan et al., 2024).

c. Uji Normalitas

pengujian dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan seluruh data terdistribusi secara normal dan menjadi syarat untuk penggunaan statistik parametrik. Data dapat disebut tersebar secara normal apabila besaran signifikan pada uji *kolmogorov-smirnov* atau *shapiro-wilk* melampaui 0,05. Apabila data tidak tersebar dengan normal maka akan diuji menggunakan uji alternatif seperti uji *Wilcoxon* (Isnaini et al., 2025).

Setelah dilakukan pengujian prasyarat analisis data, dan dinyatakan lolos dalam uji tersebut. Maka, data yang terkumpul akan di analisis *Paired samples t-test*, yaitu cara mengolah data yang sesuai untuk menguji, apakah ada perbedaan terhadap dua pengamatan yang berpasangan pada subjek yang sama. Dalam penelitian ini, akan membandingkan preferensi dai muda dalam organisasi IDM- Indonesia terhadap dua entitas yang berbeda yaitu bank syariah dan bank konvensional dengan subjek yang sama yaitu para dai muda Indonesia. Patokan untuk hasil pengujian adalah dengan melihat pada nilai signifikansi dengan  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai signifikansi melampaui 0,05, dapat dipastikan adanya

perbedaan dalam tingkat preferensi dai muda Indonesia terhadap penggunaan bank syariah maupun bank konvensional (Sugiyono, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

#### a. Hasil Uji Validitas

Proses uji pada bagian ini bertujuan sebagai tahapan memastikan keabsahan terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Uji validitas pada pertanyaan kuesioner diolah dengan cara melihat nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel. Berikut ini tabel dari hasil uji validitas:

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Preferensi Bank Syariah (X)	S1	0,786	0,232	Valid
	S2	0,701	0,232	Valid
	S3	0,815	0,232	Valid
	S4	0,852	0,232	Valid
	S5	0,787	0,232	Valid
	S6	0,761	0,232	Valid
Preferensi Bank konvensional (X)	K1	0,708	0,232	Valid
	K2	0,646	0,232	Valid
	K3	0,856	0,232	Valid
	K4	0,704	0,232	Valid
	K5	0,799	0,232	Valid
	K6	0,689	0,232	Valid

Hasil pengolahan data tersebut yaitu nilai *r* tabel pada variabel preferensi bank syariah 0,701-0,787 dan nilai *r* tabel pada variabel preferensi bank konvensional berkisar antara 0,646-0,856. Di mana nilai *r* hitung atau *Pearson Correlation* pada setiap butir pernyataan pada masing-masing variabel tersebut lebih besar dibandingkan dengan serta besaran *r* tabel adalah 0,232. Sehingga berdasarkan dari proses pengujian validitas tersebut, dapat diambil kesimpulan seluruh data yang terkumpul dinyatakan valid.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan upaya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh pada penelitian ini dapat dipercaya dan diandalkan. Berikut ini

gambaran dari pengolahan data dengan hasil yang akan terpapar sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Preferensi bank syariah (X)	0,795	Reliabel
Preferensi bank konvensional (X)	0,785	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan hasil dari uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel preferensi bank syariah mencapai 0,795 yang artinya alat ukur tersebut reliabel dengan kriteria tinggi. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel preferensi bank konvensional adalah 0,785 melebihi 0,60, nilai tersebut menunjukkan bahwa alat ukur untuk preferensi bank konvensional teruji reliabel dengan kriteria tinggi. Maka, dapat dinyatakan data yang telah terkumpul layak untuk diolah ke tahap analisis yang lain.

#### c. Hasil Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa skor data preferensi bank syariah dan preferensi bank konvensional terdistribusi secara normal. Kriteria data yang dapat disebut normal jika nilai signifikansinya jauh lebih diatas 0,05. Berikut ini hasil pengujian kedua data tersebut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		konvensional	syariah
N		72	72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	19,0972	22,0972
	Std. Deviation	3,91156	4,14919
	Most Extreme Differences	Absolute	0,074
Positive		0,069	0,087
Negative		-0,074	-0,074
Test Statistic		0,074	0,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

Hasil pengolahan data tersebut memberikan gambaran bahwa nilai signifikansi pada variabel preferensi bank syariah dan bank konvensional sebesar 0,200, angka di atas berada

lebih tinggi dari 0,05. Maka, dapat dipastikan seluruh data tersebar normal.

## 2. Hasil Analisis Data

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan melihat perbandingan rata-rata (*mean*) tingkat preferensi penggunaan bank syariah dan bank konvensional. Berikut ini hasil dari analisis deskriptif untuk nilai rata-rata kedua bank tersebut, sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	VAR00001	22,0972	72	4,14919	,48899
	VAR00002	19,0972	72	3,91156	,46098

Tabel di atas, memvisualkan bahwa nilai rata-rata untuk preferensi penggunaan bank syariah sebesar 22,0972 dan nilai rata-rata terhadap preferensi penggunaan bank konvensional sebesar 19,0972. Berdasarkan data tersebut, skor rata-rata bank syariah lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata bank konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa preferensi dai muda nusantara memiliki lebih dominan kepada bank syariah.

Adapun nilai standar deviasi (*Std.Deviation*) bank syariah sebesar 4,14986 sedangkan untuk bank konvensional sebesar 3,91192. Nilai standar deviasi tersebut lebih kecil dibandingkan dengan skor rata-rata dari masing-masing preferensi kedua bank menunjukkan bahwa persebaran data dalam penelitian ini bersifat homogen. Artinya, seluruh jawaban responden cenderung konsisten atau tidak terdapat perbedaan jawaban yang terlalu jauh antar individu.

Tabel di atas juga menunjukan bahwa nilai standar error rata-rata (*Std. Error Mean*) berada di tingkat rendah,

yaitu sebesar 0,48895 untuk bank syariah dan nilai error rata-rata bank konvensional sebesar 0,46096. Rendahnya nilai standar error rata-rata menunjukkan bahwa tingkat keakuratan rata-rata sampel penelitian yang tinggi dalam merepresentasikan populasi dai muda secara keseluruhan.

### b. Analisis Korelasi Antar Variabel

Analisis dilakukan untuk memantau hubungan antara preferensi pada bank syariah dan bank konvensional kepada responden yang sama. Berikut ini, hasil analisis korelasi yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	VAR00001 & VAR00002	72	,177	,136

Tabel *paired samples correlations* di atas memberikan informasi terkait nilai koefisien korelasi sebesar 0,177 dan tingkat signifikansi sebesar 0,136. Nilai signifikansinya melebihi besaran 0,05 yang menandakan tidak terdapat korelasi secara signifikan antara preferensi bank syariah dengan preferensi bank konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan responden dalam memilih bank syariah tidak dipengaruhi atau tidak searah dengan kecenderungannya dalam memilih bank konvensional.

### a. Hasil Uji Beda

Uji beda pada penelitian ini yaitu *Paired Samples T-Test*, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara preferensi penggunaan bank syariah dan preferensi penggunaan bank konvensional. pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai sig. (2-tailed) jauh

diatas 0,05, sehingga H0 ditolak dan Ha akan diterima. Berikut adalah hasil uji beda yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil uji beda

Paired Samples Test							
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
			Lower	Upper			
3,00000	5,17306	,60985	1,78439	4,21561	4,921	71	,000

Data pada tabel *Paired Samples Test* di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata perbedaan (*Mean Paired Differences*) antara preferensi bank syariah dengan preferensi bank konvensional sebesar 3,00000. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa selisih rata-rata antara preferensi bank syariah dengan preferensi bank konvensional sebesar 3,00000. Selisih dengan dengan kondisi positif ini menandakan adanya kecenderungan preferensi dai muda Indonesia secara nyata terhadap bank syariah.

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa nilai Confidence Interval of the Difference sebesar 95%, nilai lower sebesar 1,78439 serta upper 4,21561. Angka tersebut secara keseluruhan bernilai positif. Secara statistik Confidence Interval of the Difference sebesar 95% menjadi jaminan bahwa jika diukur pada populasi yang lebih luas, preferensi kepada bank syariah akan konsisten selalu lebih tinggi dibandingkan preferensi kepada bank konvensional dengan estimasi selisih antara 1,78 sampai 4,21 poin. Data ini juga merupakan fakta bahwa rentang nilai tersebut tidak menyentuh angka nol dan perbedaan yang terjadi kebetulan melainkan cerminan dari kecenderungan pilihan yang nyata dan murni dari responden.

Berdasarkan hasil olah data pada tabel *Paired Samples Test*, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Secara statistika nilai signifikansi kurang dari 0,05 menandakan temuan penelitiannya adalah adanya perbedaan antara preferensi penggunaan bank syariah dengan preferensi penggunaan bank konvensional dikalangan para dai muda Indonesia. Sesuai dengan kaidah dasar statistika, angka 0,000 berada di bawah 0,05. Hal tersebut mengindikasikan adanya kecenderungan yang kuat para dai muda Indonesia yang murni berasal dari cerminan sikap yang kuat dan bukan berasal dari kebetulan semata. Maka, berdasarkan hasil uji beda tersebut dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada preferensi dai muda Indonesia terhadap penggunaan bank syariah dan bank konvensional.

### Pembahasan

Hasil proses penelitian ini menandakan terdapat perbedaan yang signifikan baik dalam segi preferensi penggunaan bank syariah ataupun pada preferensi penggunaan bank konvensional pada dai muda Indonesia. Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji *Paired Samples T-Test*, nilai signifikan (2-tailed) yang didapatkan sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikan tersebut terletak lebih bawah dari signifikansi 0,05. Berdasarkan data yang didapatkan dari 72 responden, menunjukkan bahwa skor rata-rata preferensi dai muda Indonesia terhadap bank syariah sebesar 22,09 dan skor rata-rata preferensi terhadap bank konvensional sebesar 19,09. Maka, terdapat kecenderungan minat penggunaan bank syariah pada dai muda Indonesia.

Temuan dari hasil proses olah data ini sejalan dengan temuan penelitian diteliti oleh (Zarman et al.,

2024) di mana dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada literasi syariah dan faktor religius terhadap preferensi masyarakat Aceh pada bank syariah. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat yang memiliki literasi keuangan syariah dan nilai religius yang tinggi cenderung akan memilih bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional. Temuan pada penelitian tersebut mengkonfirmasi bahwa masyarakat yang memiliki literasi syariah dan nilai religiusitas yang tinggi dalam penelitian ini yaitu dai muda Indonesia dan merupakan kelompok pendakwah cenderung menentukan pilihannya berdasarkan dari literasi dan nilai agama yang dimiliki.

Meskipun terdapat perbedaan preferensi yang signifikan antara penggunaan bank syariah dan bank konvensional pada dai muda Indonesia. Akan tetapi, pada data riil yang berasal dari data karakteristik responden, terdapat 23 orang yang murni menggunakan bank syariah. Sedangkan yang menggunakan bank konvensional murni sebanyak 22 orang, penggunaan kedua bank tersebut 22 orang juga dan yang tidak menggunakan kedua bank tersebut sebanyak 5 orang. Data ini menunjukkan bahwa perbedaan penggunaan riil bank dikalangan dai muda Indonesia hanya memiliki selisih 1 orang saja. Artinya terdapat kesenjangan antara preferensi penggunaan bank dengan data riil.

Kesenjangan antara niat menggunakan dengan fakta riil yang ada menunjukkan bahwa terdapat faktor yang menghambat kecenderungan niat tersebut, sehingga pada akhirnya para dai muda memiliki sikap pragmatisme. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan dari (Prasasti, 2020) di mana hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa

faktor masyarakat dalam memilih bank konvensional adalah karena kemudahan aksesibilitas sedangkan faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah. Sehingga masyarakat akhirnya memilih bank dengan akses yang mudah dijangkau.

Fenomena tersebut juga selaras dengan kondisi masyarakat di desa kapedi yang lebih memilih bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah karena jangkauan bank syariah sangat jauh. Sehingga meskipun beberapa masyarakat yang berminat menggunakan bank syariah akan terhalang oleh lokasi yang jauh untuk ditempuh (Roman & Toha, 2021).

## KESIMPULAN

Hasil olah data dan uji beda pada pembahasan penelitian ini menjadi sumber informasi mengenai indikasi perbedaan yang signifikan antara preferensi penggunaan bank syariah dengan bank konvensional dikalangan para dai muda Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan skor preferensi penggunaan bank menunjukkan bahwa para dai muda Indonesia memiliki preferensi yang lebih dominan terhadap bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R., Silfia, A., Arsyad, K., Islam, B., Islam, U., & Alauddin, N. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Z dalam Memilih Perbankan Syariah : Analisis Persepsi Mahasiswa di Kota Makassar dan Gowa. *Journal of Shariah and Islamic Economics*, 5(2), 352–365.
- Febriansyah, A., Indra, A. P., & Anggraini, T. (2025). Analisis Literasi

- Keuangan dan Preferensi Masyarakat UMKM dan Nelayan Terhadap Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(3), 1227–1236. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i3.1522>
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). Teknik Analisis Data Uji Normalitas. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1377–1384.
- Justan, R., Margiono, Aziz, A., & Sumiat. (2024). Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jim.v3i2.2772>
- Khaeri, I. A., Wahyudin, M., Lindawati, & Azizah. (2024). Analisis Persepsi Tokoh Masyarakat Dan Tokoh Agama Mengenai Isu Riba Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Bsi Jatibarang Indramayu. *Masile Jurnal Studi Keislaman*, 5, 29–36.
- Nababan, S. A., Tambunan, S. M. P., Hasibuan, T. N., & Sitorus, P. X. F. (2024). Interdisciplinary Explorations in Research Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)*, 2, 1420–1430.
- Prasasti, C. A. (2020). Analisis Perbandingan Perilaku Dalam Layanan Bank Konvensional Dan Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Muslim Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 1–7.
- Purwanti, D., & Rafindra, A. (2023). Determinan Kurangnya Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(21), 3541–3550.
- Putri, D. I. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Desa Pulo Geto Baru Menggunakan Bank Konvensional Dari Pada Bank Syariah [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Iain Curup]. *E-Theses.Iaincurup.Ac.Id*.
- Riona, R., Zaki, A., & Sinaga, A. (2024). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Pematang Tengah, Kecamatan Tanjung Pura). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(3), 307–324.
- Romulan, A., & Toha, M. (2021). Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep tentang Perbankan Syariah. *Investasi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 65–71.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yuliana, E. R. (2025). Peran dan Fungsi Da'i dalam Perspektif Psikologi Dakwah. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 03(03), 1581–1586.
- Zarman, N., Eliana, Kobat, Y., & Zulfan, T. (2024). Analisis Preferensi Masyarakat Aceh Pada Bank Syariah Pasca Merge3 Bank Umum Syariah (BUS). *7th NCBMA (Nation Conference on Business, Management, and Accounting)*.